

DAFTAR PUSTAKA

- Arrifah, K. 2005. *Perselingkuhan dan nikah siri di Jawa Timur masalah dan upaya penanganannya*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Atwater, J. (1983). *Psychology of adjustment. Growth in a changing world*. New York: McGraw Hill, Inc.
- Groneman, Carol. 1999. *Nymphomania: The Historical Construction of Female Sexuality Signs*: *Journal of Women in Culture and Society*, vol. 19, no. 2. London: Oxford University.
- Groneman, Carol. 2000. *Nymphomania: A History*. New York: Norton & Company.
- Glass, S. P. & Staeheli, J. C. (2003). *Not "just friends". Rebuilding trust and recovering your sanity after infidelity*. New York: Free Press.
- Himawan, Anang Harris. 2007. *Bukan Salah Tuhan Mengazab, Ketika Perzinaan Menjadi Berhala Kehidupan*. Solo: Tiga Serangkai.
- Hurlock, B.E. 1990. *Psikologi Perkembangan*. (edisi ke-5). Jakarta: Erlangga.
- Jansen, E. 2009. *Developmental psychology*. New York: McGraw Hill.
- Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 1994. Jakarta: PT Balai Pustaka.
- Kartini, Kartono. 1992. *Psikologi Abnormal dan Abnormalitas Seksual*. Bandung: Mandar Maju.
- Lindsay, H. 2007. *The psychology of behaviour at work: the individual in the organization*. New York: Psychology Press Publisher.
- Malinge, R M. 2008. *Affair and adulthood stress acquisition. Journal of Social Psychology & Personality*. (24-27) Volume. 09. Num. 23. November. Washington DC: American Psychological Association.
- Mizan, N H. 2006. *Psikologi sebuah pengantar*. Jakarta: PT. Pradanya Paramita.
- Nawawi, H. Martini, H.M. 1991. *Instrumen penelitian bidang social*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Poerwandari, E. K. 1998. *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Psikologi*. Jakarta: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi (LPSP3) UI.
- Rahman, M.F. 13 *Cara Selingkuh Paling Aman*.
<http://risal.wordpress.com/2007/04/1/13-cara-selingkuh-paling-aman/>.
 Diakses tanggal 20 Maret 2011.
- Rodriguez, M.Arnold,J. 1998. *Divorce and Children*. New York: The McGrawhill Companies, Inc.
- Subotnik, R. B., & Harris, G. G. (2005). *Surviving infidelity: Making decisions, recovering from the pain*. Avon: Adams Media.
- Sulistiany, S. 1991. *Kecemasan memasuki dunia perkawinan pada wanita karir dewasa akhir*. Skripsi (Tidak diterbitkan). Jakarta: Universitas Gunadarma
- Silva, D. 2007. *Emotion, obedience, adjustment, sex & affairs: studies of gangs of New York City*. New York: Academic Press
- Then, Debbie. (2008). *Kisah – Kisah Perempuan yang bertahan dalam Perkawinan*, jakarta : Gunung Mulia.
- Torsina, M.(2009). *Melacak dan Menghadapi Pasangan yang Selingkuh*, jakarta : Bhuana Ilmu Populer
- Yin, R.K. 2003. *Case study research, design and methods*, 3rd edition. Newbury Park : Sage Publications.
- <http://health.detik.com> , diakses pada 30 Maret 2011.
- <http://woamu.blogspot.com/2009/10/beberapa-hal-yang-membuat-wanita.html> ,
 diakses pada 30 Maret 2011.
- <http://www.homeoint.org/site/ahmad/nymphomania.html>, Henry N. Guernsey, M. D, diakses pada 2 April 2011
- <http://www.nytimes.com> , diakses pada 2 April 2011.
- <http://www.seksualitas.net/nymphomania-gairah-seks-yang-tinggi.html> , diakses pada 30 Maret 2011.
- <http://www.surviving-infidelity.org/sex-addiction-sex-addict-get-help-today.html>,
 diakses pada 1 pril 2011.
- www.in-mind.org/issue-6/the-anatomy-of-love.html, diakses pada 15 Maret 2011.
- <http://www.f-buzz.perselingkuhan.com>. Tanggal akses : 21 Desember 2010.
- <http://journal.ui.ac.id>. Tanggal akses 1 Januari 2011.

Pedoman Wawancara

A. Apa yang menyebabkan responden menjadi *nymphomania*, apakah karena:

1. Anda merasa kekurangan kasih sayang atau kehangatan emosional pada masa kanak-kanak?
2. Anda pernah mempunyai pengalaman seks pada usia muda, yang membuat anda, jadi penasaran sampai sekarang?
3. Anda selalu diliputi ketegangan-ketegangan emosional, yang ingin disalurkan dalam bentuk dalam bentuk relasi seks tanpa terkendali?
4. Anda merasa kalau diri anda tampan/ cantik, sehingga anda mudah mendapatkan orang untuk melampiaskan hasrat seksual anda?
5. Anda ingin membalas dendam atas pengalaman pribadi yang tidak mengenakan waktu dulu pada diri anda?

B. Bagaimana ciri-ciri *nymphomania* yang dialami responden, apakah:

1. Anda selalu merasa aktivitas seksual merupakan kebutuhan yang tidak dapat diselesaikan?
2. Pada saat birahi anda memuncak, anda sering mengganggu wilayah-wilayah lain?
3. Birahi anda muncul dengan sendirinya tanpa melibatkan rangsangan?
4. Pada saat anda berhubungan, tidak bersifat emosional?
5. Berapa kali anda mencapai orgasme? Apakah anda tidak pernah merasa terpuaskan?

C. Apa yang menyebabkan responden menjadi selingkuh, apakah karena:

1. Anda merasa tidak puas sewaktu berhubungan dengan pasangan anda?
2. Anda memiliki jiwa petualang dalam percintaan?
3. Pasangan anda kurang menafkahi anda?
4. Anda mendapatkan perilaku kekerasan dalam rumah tangga?
5. Anda ingin membalas pasangan anda yang ketahuan berselingkuh?

LAMPIRAN WAWANCARA PADA RESPONDEN I

Hari : Kamis, 18 Agustus 2011
 Tempat : Republik Kopi
 Tujuan : Wawancara Pertama
 Durasi : 1: 15: 10

	No.	Pernyataan	Kesimpulan
AB	I. 001	Iter : Malam bang Chocky ... Itee : Malam ...	
AB	I. 002	Iter : Makasih ya bang dah mau datang bantuin Viona. Itee : Yaa...	
AB	I. 003	Iter : Kemaren kan kita udah pernah cerita sedikit tentang <i>nymphomania</i> . Itee : Hmm...	
AB	I. 004	Iter : Yah katanya karena pengalaman tidak enak masa kecil. Itee : Iya...	
AB	I. 005	Iter : Saat ini ada tidak peristiwa lain yang buat abang tidak bisa melupakannya? Itee : Ada?	
AB	I. 006	Iter : Apa itu? Itee : Kejadian masa kecil	
AB	I. 007	Iter : Apa itu? Itee : Yaa.. cuma sebuah kejadian masa masa kecil.	
AB	I. 008	Iter : Hehe..kejadian buruk yah. Itee : Ya, yang gak mengenakkan.	
AB	I. 009	Iter : Bisa diceritain bang? Itee : Mmm...apa ya?	
AB	I. 010	Iter : Yah pengalaman kejadian masa kecil abang yang menyebabkan abang kaya gini! Itee : Iya...	
AB	I. 011	Iter : Kapan terjadinya bang? Itee : Waktu kelas 3SD.	
AB	I. 012	Iter : Memang waktu kelas 3 SD abang diapain? Itee : Ditiduri kakak kelas (cewek), yah seperti diperkosalah.	<i>sexual lag behind</i>
AB	I. 013	Iter : ko bisa? emang kejadiannya gimana bang? Itee : Waktu itu saya diajak menginap di rumah kakek kakak kelas itu, kemudian saya diajak tidur bareng dia.	<i>sexual lag behind</i>
AB	I. 014	Iter : Trus? Apa aja yg dilakukannya bang? Itee : Yaa... aku diraba, dicium, anuku dipegang-pegang, celanaku dipelorotin dan dia jongkok, dimasukin anuku ke anunya dan dienjot-enjotnya.	<i>sexual lag behind</i>

AB	I. 015	Iter : Trus keadaan abang bagaimana pada saat kejadian itu? Itee : Bayangkan ajalah dirimu baru pertama kali digituin, tutup mata dan diam aja kan? Yaa.. saat itu aku pura-pura tidur aja...	<i>sexual lag behind</i>
AB	I. 016	Iter : Hmm... Apa yang abang rasakan pada saat itu? Itee : Apa yaa, hmmm... merinding dan geli, bercampur nikmat-nikmat dikitlah...he he	<i>sexual lag behind</i>
AB	I. 017	Iter : Apa tidak ada rasa takut waktu itu? Itee : Tidak, malah saya menikmatinya dan semakin penasaran.	<i>sexual lag behind</i>
AB	I. 018	Iter : Memang seperti apa penasarannya? Itee : Jelasnya saya sangat menikmatinya,	
AB	I. 019	Iter : Apa alat vital abang dimasukin ke alat vitalnya? Itee : Dimasukin dong, iya tapi belum bisa keluar...	<i>sexual lag behind</i>
AB	I. 020	Iter : Tapi tanpa ada perlawanan dari abang? Itee : Iya... Dia kerja sendiri	
AB	I. 021	Iter : Lalu gimana keesokan harinya? Itee : Paginya aku yang merasa malu lihat dia, tapi lama-lama kok kepengen digituin lagi... hehehe	<i>sexual lag behind</i>
AB	I. 022	Iter : Ooo... Lalu kejadian apalagi yang abang alami? Itee : Saya pernah jadi simpanan pria separuh baya (pria dewasa yang sudah menikah).	Tanpa keintiman yang bersifat emosional
AB	I. 023	Iter : Maksudnya, abang jadi simpanan cowok gitu? Itee : Ya...	
AB	I. 024	Iter : Abang diapain aja ama cowok itu? Itee : Saya diajak tidur, lalu disodomi.	Tanpa keintiman yang bersifat emosional
AB	I. 025	Iter : Ko bisa? gimana kejadiannya? Itee : Saya tau bapak itu sudah berkeluarga, dia menyukai saya lalu dia menyodomi saya. Setelah melakukan itu saya diberi uang Rp. 5000,- katanya untuk jajan.	Tanpa keintiman yang bersifat emosional
AB	I. 026	Iter : Apakah abang sering menerima perlakuan seperti itu dengan beliau? Itee : Ya, seringlah ...	Tanpa keintiman yang bersifat emosional
AB	I. 027	Iter : Berapa kali bang? Itee : Dalam seminggu, saya bisa diberi uang 4x.	
AB	I. 028	Iter : Berarti dalam seminggu abang bisa disodomi beliau 4 kali? Itee : Iya.	Tanpa keintiman yang bersifat emosional
AB	I. 029	Iter : Wow! Sampai berapa lama kejadiannya? Itee : Kurang lebih setahun.	Tanpa keintiman yang bersifat emosional
AB	I. 030	Iter : Lalu abang menikmatinya saat kejadian itu?	Tanpa keintiman

		Itee : Saya tidak mengerti juga yah. Yang ada dipikiran saya, dengan uang itu saya bisa beli apa yang saya mau.	yang bersifat emosional
AB	I. 031	Iter : contohnya? Itee : Mainan, makanan dll	
AB	I. 032	Iter : Kog gitu? Itee : Kami keluarga besar, 8 bersaudara, dengan ekonomi sederhana. Kadang banyak permintaan tidak bisa dipenuhi.	Kekurangan kasih sayang dan kehangatan emosional pada masa kanak-kanak
AB	I. 033	Iter : Oo... memangnya masa kecil abang itu dulu seper i apa? Itee : Hmm... Sejak kecil saya kurang dapat perhatian dari orang tua... waktu SD saya dan adik-adik saya dibesarkan dengan pola asuh disiplin keras dari ayah.	Kekurangan kasih sayang dan kehangatan emosional pada masa kanak-kanak
AB	I. 034	Iter : Lalu Abang anak ke-berapa? dan gimana hubungan abang dengan kakaknya dan adik-adiknya abang? Itee : Saya anak ke-tiga dari delapan bersaudara. ... dan saya tidak pernah bermanja-manjaan sama orang tua saya... kami hanya besar-besar sendiri! Padahal kami sangat ingin merasakan kasih sayang dari orang tua.	Kekurangan kasih sayang dan kehangatan emosional pada masa kanak-kanak
AB	I. 035	Iter : Oooh... jadi uang pemberian dari bapak yang menyodomi abang, itu bikin abang senang? Itee : Iyaa dek...	
AB	I. 036	Iter : Awal kejadian dengan bapak itu gimana bang? Itee : Awalnya Saya diajak main ke rumahnya,,	Tanpa keintiman yang bersifat emosional
AB	I. 037	Iter : Trus? Itee : Kadang saya diajak nginap di rumah.	Tanpa keintiman yang bersifat emosional
AB	I. 038	Iter : Lalu Bagaimana dengan istrinya bapak itu? Itee : Istrinya tidur di dalam kamar	Tanpa keintiman yang bersifat emosional
AB	I. 039	Iter : Trus abang dan bapak itu tidur dimana? Itee : Kami tidur diruang tamu...	Tanpa keintiman yang bersifat emosional
AB	I. 040	Iter : Ohh... Istrinya gak curiga bang? Itee : Gak... Soalnya saya kepon ka dari istrin a.	Tanpa keintiman yang bersifat emosional
AB	I. 041	Iter : Trus apa yang abang rasakan saat itu? Apa abang menikmatinya? Itee : Gak, sebenarnya sih karena dia sodomi aku, aku mau balas dendam mau kencani istrinya tapi aq	

		gak berani...	
AB	I. 042	Iter : Ooohhh gitu yah bang? Itee : Iyaa dek...	
AB	I. 043	Iter : Hmm, terus bagaimana pemenuhan kebutuhan seksual abang? Itee : Yaa,,, untuk memenuhi kebutuhan seksual saya... berhubungan dengan istri abang laahhhh...	Aktivitas seksual merupakan kebutuhan yang tidak dapat dilepaskan
AB	I. 044	Iter : Ehchc... Kalau scandainya abang lagi diluar, bagaimana cara abang melampiaskan hasrat seksual abang? Itee : Yaa... Kalau diluar rumah pas di kantor, kadang saya masturbasi	Aktivitas seksual merupakan kebutuhan yang tidak dapat dilepaskan
AB	I. 045	Iter : Oo,,, Cuma masturbasi bang? Apa itu sudah cukup untuk melampiaskan hasrat seksual abang? Itee : Iya, sebenarnya belum cukup dek... kadang saya ketemuan di luar dengan wanita yang dapat melampiaskan hasrat seksual saya.	Meskipun mencapai orgasme berkali-kali, tapi tidak pernah merasa terpuaskan
AB	I. 046	Iter : Ooo... sama siapa bang? Itee : Yaah... wani a pekerja seks laaaahhh...	Tanpa keintiman yang bersifat emosional
AB	I. 047	Iter : Oooh... Jadi dengan wanita pekerja seks? Itee : Iya.	
AB	I. 048	Iter : Pada saat masturbasi, apa abang ada nyentuh alat-alat vital lainnya bang? Itee : Yaa ada... anus saya... kalo sambil melakukan itu saya mendapatkan kenikmatan lebih dek...	Mengganggu wilayah-wilayah lain pada saat masturbasi.
AB	I. 049	Iter : Nah,,, bagaimana aktivitas seksual abang? Itee : Yaaa... Kalau aktivitas seksual saya, saya memulainya dengan <i>foreplay</i> !	Ada perasaan narsistik yang tidak wajar
AB	I. 050	Iter : Apa aja tu bang? Itee : Yaaahh dengan ciuman trus saling memegang alat kelamin, hingga sampai puncaknya laa... hehehe	Ada perasaan narsistik yang tidak wajar
AB	I. 051	Iter : Ooh yaa bang, birahi abang muncul dengan sendirinya atau dengan rangsangan? Itee : Yaa, dua-duanya ada... dari diri saya sendiri ada, dari rangsangan juga ada!	Seks yang bersifat impersonal
AB	I. 052	Iter : Bagaimana birahi abang muncul dengan sendirinya? Itee : Tiba-Tiba aja pengen.	
AB	I. 053	Iter : Iya. Kalau dari rangsangan, apa aja bang? Itee : Melihat gambar-gambar, film yang mengarah kepada seksual dan melihat secara langsung wanita bertubuh seksi, bahkan bersentuhan langsung anggota badan dengan wanita.	Seks yang bersifat impersonal

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sochi Ndraha

Jenis kelamin : Pria

Usia : 35 tahun

Secara sukarela dan tanpa unsur paksaan bersedia berperan serta dalam penelitian ini. Saya telah diminta dan telah menyetujui agar saya dapat berpartisipasi sebagai responden penelitian. Peneliti telah menjelaskan penelitian beserta tujuan dan manfaatnya, dengan demikian saya menyatakan tidak berkeberatan memberikan izin kepada peneliti untuk memperoleh informasi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada saya maupun pihak terkait yang berhubungan dengan saya.

Saya mengetahui bahwa identitas saya dan pihak terkait lainnya beserta informasi yang kami berikan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan digunakan untuk tujuan penelitian.

Medan, 10 Juni 2011

Responden



(Sochi Ndraha)

Peneliti



(Viona Febrinesia)

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sri Erna Ningsih

Jenis kelamin : Wanita

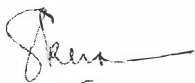
Usia : 33 tahun

Secara sukarela dan tanpa unsur paksaan bersedia berperan serta dalam penelitian ini. Saya telah diminta dan telah menyetujui agar saya dapat berpartisipasi sebagai responden penelitian. Peneliti telah menjelaskan penelitian beserta tujuan dan manfaatnya, dengan demikian saya menyatakan tidak berkeberatan memberikan izin kepada peneliti untuk memperoleh informasi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada saya maupun pihak terkait yang berhubungan dengan saya.

Saya mengetahui bahwa identitas saya dan pihak terkait lainnya beserta informasi yang kami berikan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan digunakan untuk tujuan penelitian.

Medan, 10 Juni 2011

Responden



(Sri Erna Ningsih)

Peneliti



(Viona Febrinesia)



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate Medan 20223

SURAT KETERANGAN SELESAI MELAKSANAKAN PENGAMBILAN DATA (Menggunakan Metode Penelitian Kualitatif)

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Dosen Pembimbing I : Dra. Hj. Irna Minauli, M.Si.
Dosen Pembimbing II : Rahma Fauzia, M.Psi.

Dengan ini menerangkan

Nama : Viona Febrinesia
NPM : 07.860.0138
Fakultas : Psikologi
Judul Skripsi : *"Kecenderungan Nymphomania pada Peselingkuh."*

benar telah melaksanakan penelitian / pengambilan data (Kualitatif) kepada respondennya sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Demikian surat keterangan selesai penelitian/pengambilan data ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 21 September 2011

Pembimbing I

Dra. Hj., Irna Minauli, M.Si.

Pembimbing II

Rahma Fauzia, M.Psi.